

The Influence of Internal Control and Client Importance on Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable

*Determinant of
Audit Quality and
Time Budget*

Yeni

*Insitut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor,
Corresponding Email: yeniyuli.bgr@gmail.com*

599

Submitted:
JULY 2024

Accepted:
SEPTEMBER 2024

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of internal control and client importance on audit quality, with time budget pressure as a moderating variable. The data used in this study was sourced from a questionnaire survey distributed to respondents in March via Google Forms. Respondents were selected using purposive sampling, with criteria including junior auditors, senior auditors, and Managing Partners (leaders) from audit firms (KAP) in Bogor, Jakarta, Bali, and East Java. The final sample used in this study was 50 observations. The results of this study show that client importance has a negative effect on audit quality. Internal control has a positive effect on audit quality. Time budget pressure moderates the relationship between client importance and audit quality in a positive direction. Time budget pressure moderates the relationship between internal control and audit quality in a negative direction. Time budget pressure itself has a positive effect on audit quality.

Keywords: *Internal Control, Client Importance, Kualitas Audit dan Time Budget Pressure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh pengendalian internal control dan client importance terhadap kualitas audit dengan time budget pressure sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari survei kuisisioner yang disebarakan kepada responden pada bulan Maret melalui media Google Form. Adapun pemilihan responden dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria junior audit ,senior audit hingga Managing Parthner (pimpinan) pada masing-masing pada KAP Bogor, Jakarta, Bali dan Jawa Timur . Adapun sample final yang digunakan dalam penelitian ini 50 observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Client Importance terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Client Important terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit bersifat positif

Kata Kunci: *Internal Control, Client Importance, Kualitas Audit dan Time Budget Pressure*

PENDAHULUAN

Adanya temuan atas kekurangan yang signifikan dalam audit perusahaan yang berbasis di China dan Hong Kong yang terdaftar di bursa saham AS. Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB) mengatakan pada hari Rabu bahwa mereka menemukan "kekurangan" besar setelah memeriksa pekerjaan KPMG Huazhen, yang berkantor pusat di China daratan, dan praktik PwC di Hong Kong. Auditor "gagal mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung pekerjaan [mereka] pada laporan keuangan perusahaan publik atau pengendalian internal atas pelaporan keuangan" pada "tingkat yang tidak dapat diterima," kata Erica Williams, presiden badan

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 12 No. 3, 2024
pg. 599-610
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v12i3.2818

tersebut, dalam sebuah pernyataan. Kekurangan ditemukan dalam 100% audit oleh KPMG Huazhen yang ditinjau dan 75% di antaranya dari PwC Hong Kong. PCAOB meneliti empat audit dari setiap perusahaan untuk tahun fiskal yang umumnya berakhir pada 2021. "Kami mengidentifikasi masalah, jadi sekarang kami dapat memulai pekerjaan meminta pertanggungjawaban perusahaan untuk memperbaikinya," kata Williams. Hal ini "tidak terduga untuk menemukan tingkat kekurangan yang begitu tinggi dalam yurisdiksi yang sedang diperiksa untuk pertama kalinya." Dalam sebuah pernyataan, KPMG Huazhen mengatakan "mengakui temuan PCAOB setelah pemeriksaannya dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi."

Munculnya kasus-kasus tersebut menyebabkan turunnya kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor. Seharusnya fenomena tersebut tidak akan terjadi jika auditor mampu menerapkan standar profesionalnya dengan baik. Terjadinya skandal korporasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar menimbulkan pertanyaan terhadap kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor, Apakah akuntan publik sebenarnya tidak mampu mendeteksi atau mereka mampu namun tidak mau mengungkapkannya. Apabila akuntan publik tidak mampu mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan maka terdapat permasalahan pada kompetensi yang dimiliki, sedangkan jika yang terjadi adalah akuntan publik mampu mendeteksi tetapi ikut terlibat dalam pengamanan praktik kecurangan yang dilakukan perusahaan, maka terdapat permasalahan pada independensinya. Salah satu cara untuk meningkatkan independensi auditor adalah dengan auditor switching. Penugasan audit yang dilakukan auditor atau KAP dengan periode waktu yang lama menyebabkan auditor terikat secara emosional, selain itu penugasan yang lama juga dapat menciptakan masalah eskalasi komitmen terkait keputusan dari seorang auditor (Giri, 2010). Oleh karena itu, penelitian atas kualitas audit perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Penelitian yang menguji kualitas audit ada beberapa penelitian sebelumnya mengulas dari sisi dalam kegiatan audit, auditor akan menemukan adanya suatu kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat. Tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dapat mempengaruhi penurunan kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dengan waktu yang sudah disepakati (Bagus A.S. 2019 dalam Putra, 2012). Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi auditor, karena dalam kompleksitas tugas yang tinggi dan anggaran waktu yang terbatas, mereka dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dalam menjalankan tugas sebagai auditor, profesionalisme menjadi syarat yang utama. Menurut Baotham (2007) dalam futri 2014, profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional.

Alasan pemilihan variable independen dikarenakan faktor yang mempengaruhi kualitas audit yakni dalam pengendalian internal dan client importance dengan time budget pressure sebagai variable moderasi. Berdasarkan teori Menurut DeAngelo (1981), Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan setiap penyimpangan dalam penanganan dana perusahaan klien. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan audit yang berkualitas tinggi, audit tersebut harus dilakukan oleh auditor yang independen dan terampil. Dalam situasi ini, keahlian bekerja sama dengan auditor dapat mendeteksi aktivitas mencurigakan dalam catatan keuangan, tetapi hubungan auditor-klien independen lebih mungkin untuk benar-benar mendeteksi aktivitas mencurigakan dalam catatan keuangan (Panjaitan, 2014). Auditor harus mematuhi aturan yang ditentukan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk meningkatkan kualitas audit.

Sejalan dengan itu, Carey dan Simnett (2006) Diketahui dengan baik bahwa periode konflik antara auditor dan klien memiliki hubungan negatif yang kuat dengan kualitas audit, dengan semakin lama tenur, semakin merusak kualitas audit yang lebih tinggi yang pada akhirnya diproduksi. Tetapi pendapat yang berbeda terdeteksi oleh Jackson et al., (2008). Dinyatakan bahwa kualitas audit akan meningkat dengan meningkatnya

komunikasi antara auditor dan klien. Giri (2010) juga menyoroti hubungan yang signifikan antara masa audit dan kualitas hasil audit, menyatakan bahwa semakin lama masa audit, semakin tinggi kualitas hasil audit. Menurut analisis Giri (2010), hal ini dikarenakan seorang auditor yang telah melakukan jasa audit untuk suatu organisasi yang sejenis dalam jangka waktu yang lebih lama akan lebih mengenal sistem yang digunakan, sehingga meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi penyimpangan.

Studi ini menguji pengendalian internal dan client importance terhadap kualitas audit dengan time budget pressure sebagai variabel moderasi. Selanjutnya, kami bermaksud untuk mendapatkan apakah variabel time budget pressure moderasi akan menguat atau melemahkan hubungan antara independen dan dependen penelitian ini variabel. Penggunaan time budget pressure sebagai variabel moderasi terhadap kualitas audit, yang masih sangat jarang dilakukan pada penelitian lain, membedakannya dengan yang lain. Time Budget Pressure berpengaruh terhadap Kualitas Audit tentu akan menjadi perbedaan lain dalam penelitian ini dimana penelitian sebelumnya Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dapat mempengaruhi hasil.

Sebelumnya juga menemukan bahwa semakin penting klien bagi auditor/KAP, audit yang dihasilkan juga menunjukkan kualitas tinggi dan ini disebabkan karena terdapat faktor perlindungan reputasi (Wahyuni dan Fitriany, 2012, Kandeh 2014). Reputasi yang dimiliki oleh KAP merupakan hal yang sangat penting. Wahyuni dan Fitriany (2012) membuktikan bahwa client importance dengan menggunakan logaritma natural total aset sebagai pengukuran berhubungan negatif terhadap akrual diskresioner pada pasca regulasi. Karena akrual diskresioner berbanding terbalik dengan kualitas audit, maka ketika perusahaan menganggap kliennya penting terjadi peningkatan pada kualitas audit. Hal ini karena adanya perlindungan reputasi. Sementara itu Chung dan Kallapur (2001), Ebrahim (2001) dan Omidfar et al. (2013) menyatakan tidak terdapat pengaruh client importance pada kualitas audit.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Jensen dan Meckling (1976), agency theory merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pemilik (principal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Teori keagenan adalah penyelarasan antar kepentingan principal dan agent dalam sebuah kontrak sehingga tidak terjadinya konflik kepentingan yang cenderung menginginkan keuntungan sendiri dengan merugikan pihak lain. Auditor eksternal dianggap mampu menjembatani kepentingan antara pihak principal dan agent. Peran auditor memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang bebas salah saji material, sehingga mampu memperkuat kepercayaan principal terhadap agent.

Internal control dan client importance merupakan peran auditor memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang bebas salah saji material, sehingga mampu memperkuat kepercayaan principal terhadap agent dampak dari kualitas audit yang baik. Sehingga manajemen tidak ada manipulatif laporan keuangan yang didorong oleh adanya ketergantungan klien.

Menurut DeAngelo (1981), Kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan setiap penyimpangan dalam penanganan dana perusahaan klien. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk memberikan audit yang berkualitas tinggi, audit tersebut harus dilakukan oleh auditor yang independen dan terampil. Chen et al (2006) menyebutkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, berarti kualitas audit rendah akan memberikan peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Davidson & Neu (1993) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemampuan auditor untuk menemukan manipulasi laba bersih. Hal ini berkaitan dengan kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Bagi para investor, informasi laba merupakan salah satu komponen yang menjadi perhatian dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi, dengan

mengetahui kualitas laba perusahaan, investor dapat mengurangi resiko informasi (Schipper, 2004).

Adanya pengendalian internal dan client importance yang baik akan menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga mampu memperkuat kepercayaan principal terhadap agent atas peran auditor memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang bebas salah saji material. Auditor eksternal dianggap mampu menjembatani kepentingan antara pihak principal dan agent

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari survei kuisioner atau data primer yang disebarkan kepada responden pada bulan Maret melalui media Google Form. Adapun pemilihan responden dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria junior audit, senior audit hingga Managing Parthner (pimpinan) pada masing-masing pada KAP Bogor, Jakarta, Bali dan Jawa Timur. Adapun sample final yang digunakan dalam penelitian ini 50 observasi.

Uji Construct Reability and Valid

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Client Importance	0.879	1.084	0.917	0.788
Internal Control	0.849	0.869	0.887	0.569
Kualitas Audit	0.946	0.951	0.959	0.824
TBP*CI	1.000	1.000	1.000	1.000
TBP*IC	1.000	1.000	1.000	1.000
Time Budget Pressure	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : data diolah

Ket: CI= Client Importance CI = Internal Control TBP = Time Budget Pressure

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha* semua variabel lebih besar dari nilai 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian

Uji Outher Loading

	Client Importance	Internal Control	Kualitas Audit	TBP*CI	TBP*IC	Time Budget Pressure
CI2	0.818					
CI4	0.930					
CI5	0.911					
IC2		0.751				
IC3		0.863				
IC4		0.650				
IC5		0.683				
IC6		0.783				
IC7		0.778				
KA1			0.927			
KA2			0.902			
KA3			0.842			
KA4			0.935			
KA5			0.930			
TBP2						1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

KA= Kualitas Audit

CI = Internal Control

TBP = Time Budget Pressure

Tabel yang berisi loading factor untuk menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. Nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 maka dikatakan valid. Output outer loadings dapat diperoleh dari PLS Algorithm Report SmartPLS.

Uji Diskriminasi Validasi

	Client Importance	Internal Control	Kualitas Audit	TBP*CI	TBP*IC	Time Budget Pressure
Client Importance	0.887					
Internal Control	-0.166	0.754				
Kualitas Audit	-0.335	0.787	0.908			
TBP*CI	0.531	0.048	0.105	1.000		
TBP*IC	0.053	0.057	-0.047	0.158	1.000	
Time Budget Pressure	0.088	0.448	0.441	-0.011	-0.100	1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

KA= Kualitas Audit

TBP = Time Budget Pressure

Salah satu tehnik analisa Statistika dependensi yang memiliki kegunaan untuk mengklasifikasikan objek beberapa kelompok. Pengelompokan dengan analisis diskriminan ini terjadi karena ada pengaruh satu atau lebih variabel lain yang merupakan variabel independen.

Uji VIF

	VIF
CI2	2.863
CI4	2.100
CI5	3.878
Client Importance * Time Budget Pressure	1.000
IC2	1.937
IC3	2.744
IC4	4.014
IC5	4.081
IC6	1.942
IC7	2.077
Internal Control * Time Budget Pressure	1.000
KA1	4.764
KA2	4.236
KA3	2.568
KA4	6.753
KA5	6.145
TBP2	1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

KA= Kualitas Audit

TBP = Time Budget Pressure

Determinant of Audit Quality and Time Budget

Suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang orthogonal jika dihubungkan secara linear. Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas.

Uji Path Coefision

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Client Importance -> Kualitas Audit	-0.407	-0.369	0.123	3.310	0.001
Internal Control -> Kualitas Audit	0.624	0.648	0.098	6.387	0.000
TBP*CI -> Kualitas Audit	0.330	0.295	0.096	3.443	0.000
TBP*IC -> Kualitas Audit	-0.108	-0.085	0.078	1.388	0.083
Time Budget Pressure -> Kualitas Audit	0.192	0.176	0.101	1.897	0.029

604

Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Audit	0.748	0.719

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

KA= Kualitas Audit

TBP = Time Budget Pressure

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Client Importance terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Client Important terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit bersifat positif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Construct Reability and Valid

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Client Importance	0.879	1.084	0.917	0.788
Internal Control	0.849	0.869	0.887	0.569
Kualitas Audit	0.946	0.951	0.959	0.824
TBP*CI	1.000	1.000	1.000	1.000
TBP*IC	1.000	1.000	1.000	1.000
Time Budget Pressure	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

TBP = Time Budget Pressure

Uji Outher Loading

	Client Importance	Internal Control	Kualitas Audit	TBP*CI	TBP*IC	Time Budget Pressure
CI2	0.818					
CI4	0.930					
CI5	0.911					
IC2		0.751				
IC3		0.863				
IC4		0.650				
IC5		0.683				
IC6		0.783				
IC7		0.778				
KA1			0.927			
KA2			0.902			
KA3			0.842			
KA4			0.935			
KA5			0.930			
TBP2						1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

KA= Kualitas Audit

TBP = Time Budget Pressure

Uji Diskriminasi Validasi

	Client Importance	Internal Control	Kualitas Audit	TBP*CI	TBP*IC	Time Budget Pressure
Client Importance	0.887					
Internal Control	-0.166	0.754				
Kualitas Audit	-0.335	0.787	0.908			
TBP*CI	0.531	0.048	0.105	1.000		
TBP*IC	0.053	0.057	-0.047	0.158	1.000	
Time Budget Pressure	0.088	0.448	0.441	-0.011	-0.100	1.000

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

CI = Internal Control

KA= Kualitas Audit

TBP = Time Budget Pressure

UJI VIF

	VIF
CI2	2.863
CI4	2.100
CI5	3.878
Client Importance * Time Budget Pressure	1.000
IC2	1.937
IC3	2.744
IC4	4.014
IC5	4.081

IC6	1.942	
IC7	2.077	
Internal Control * Time Budget Pressure	1.000	
KA1	4.764	
KA2	4.236	
KA3	2.568	
KA4	6.753	
KA5	6.145	
TBP2	1.000	

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

KA= Kualitas Audit

CI = Internal Control

TBP = Time Budget Pressure

Uji Path Coefision

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Client Importance -> Kualitas Audit	-0.407	-0.369	0.123	3.310	0.001
Internal Control -> Kualitas Audit	0.624	0.648	0.098	6.387	0.000
TBP*CI -> Kualitas Audit	0.330	0.295	0.096	3.443	0.000
TBP*IC -> Kualitas Audit	-0.108	-0.085	0.078	1.388	0.083
Time Budget Pressure -> Kualitas Audit	0.192	0.176	0.101	1.897	0.029

Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Audit	0.748	0.719

Sumber : data diolah

Keterangan:

CI= Client Importance

KA= Kualitas Audit

CI = Internal Control

TBP = Time Budget Pressure

Adanya kasus akibat auditor melanggar kode etik yang menurunkan kepercayaan publik terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor akibat kekurangan independensi . Fenomena tersebut tidak akan terjadi jika auditor mampu menerapkan standar profesionalnya dengan baik. Terjadinya skandal korporasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar menimbulkan pertanyaan terhadap kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor, Apakah akuntan publik sebenarnya tidak mampu mendeteksi ataukah mereka mampu namun tidak mau mengungkapkannya. Apabila akuntan publik tidak mampu mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan maka terdapat permasalahan pada kompetensi yang dimiliki, sedangkan jika yang terjadi adalah akuntan publik mampu mendeteksi tetapi ikut terlibat dalam pengamanan praktik kecurangan yang

dilakukan perusahaan, maka terdapat permasalahan pada independensinya. Salah satu cara untuk meningkatkan independensi auditor adalah dengan auditor switching. Penugasan audit yang dilakukan auditor atau KAP dengan periode waktu yang lama menyebabkan auditor terikat secara emosional, selain itu penugasan yang lama juga dapat menciptakan masalah eskalasi komitmen terkait keputusan dari seorang auditor (Giri, 2010).

KESIMPULAN, KETERBATASAN & IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa dapat disimpulkan kualitas audit dapat mempengaruhi variabel lainnya. Suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat lewat tingkat signifikansinya. Client Importance terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Client Important terhadap Kualitas Audit bersifat positif. Time Budget Pressure dengan Internal Control terhadap Kualitas Audit bersifat negative. Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit bersifat positif.

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh hasil, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya: Dalam penelitian ini, peneliti merasa kesulitan dalam mengendalikan responden, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau setidaknya dapat memastikan pihak responden bersedia bekerja sama. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di KAP wilayah Bogor, Jakarta, Bali dan Jawa Timur, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas. Penelitian ini hanya menguji pengaruh internal dan client importance terhadap kualitas audit dengan time budget pressure sebagai variabel moderasi, sehingga belum dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi para auditor KAP untuk selalu mengutamakan pengendalian internal dengan cara mengidentifikasi aset atau kekayaan dari berbagai sumber, memberikan informasi yang akurat sehingga dapat dipercaya, dan memastikan semuanya sesuai dengan undang-undang yang berlaku, selain itu perlunya client importance sebagai pentingnya keuangan relatif klien terhadap KAP atau auditor karena klien utama dipandang sebagai sumber pendapatan yang berlangsung secara terus menerus, selain itu perlunya dilakukan moderasi time budget pressure karena berfungsi sebagai mekanisme kontrol sekaligus alat untuk menangkap informasi auditor dan karena adanya tekanan yang lebih tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

Saran untuk IAPI harus selalu dapat melakukan pemeriksaan baik untuk KAP kecil hingga sudah Big 4 (four) seperti KPMJ, PWC dan lainnya terkait kegiatan operasional kantor akuntan public sehingga pihak auditor tetap menjaga independensinya tidak ada ketergantungan dengan pihak manapun dan bagi KAP yang telah melanggar kode etik dalam audit maka dikenakan sanksi yang tegas. Agar dapat menjaga kepercayaan public terhadap KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Thuneibat, A. A., Al Issa, R. T. I., & Ata Baker, R. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?: Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317–334. <https://doi.org/10.1108/02686901111124648>
- [2] Arisinta, O. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 266–278.
- [3] Atik, T. W. (2014). Pengaruh Client Importance Dan Pergantian Auditor Terhadap Kualitas Audit. Universitas Negeri Surabaya.

- [4] Azad, A. N. (1994). Time Budget Pressure and Filtering of Time Practices in Internal Auditing: A Survey. *Managerial Auditing Journal*, 9(6), 17–25. <https://doi.org/10.1108/02686909410061242>.
- [5] Azhar Susanto, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya. COSO (2004). Executive Summary Enterprise Risk Management Integrated Framework.
- [6] Carey, P., & Simnett, R. (2006). Audit partner tenure and audit quality. *Accounting Review*, 81(3), 653–676. <https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.3.653>.
- [7] Chi, W., Douthett, E. B., & Lisic, L. L. (2012). Client importance and audit partner independence. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 31 No. 3 Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission 2004. Enterprise Risk Management – Integrated Framework: Executive Summary
- [8] Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit. *Audit Dan Assurance Teknologi Informasi*, 13(2), 97–109. <http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/49>
- [9] DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 113–127. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90009-4](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90009-4).
- [10] Dianti, S. A. (2016). Pengaruh Rotasi Auditor , Audit Fee , Audit Tenure , Client Importance , Dan Auditor Spesialisasi Industri terhadap Kualitas Audit,
- [11] Fernando, G. D., Abdel Meguid, A. M., & Elder, R. J. (2010). Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. *Review of Accounting and Finance*, 9(4), 363–381. <https://doi.org/10.1108/14757701011094571>
- [12] Giri, E. F. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.
- [13] Hery, 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1) Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Standar Akuntansi Pemerintahan
- [14] Jackson, A. B., Roebuck, P., & Moldrich, M. (2008). Mandatory audit firm rotation and audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 23(5), 420–437. <https://doi.org/10.1108/02686900810875271>.
- [15] Kandeh, J. O., Samadiyan, B., & Shadkamaga, B. (2014). The effect of client importance on audit quality firms accepted in Tehran Stock Exchange. *Indian J.Sci.Res*, Vol 7 No. 1
- [16] Kerler, W. A., & Brandon, D. M. (2010). The effects of trust, client importance, and goal commitment on auditors’ acceptance of client-preferred methods. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting*, Vol 26 No.2
- [17] Knechel, W. R., Naiker V., & Pacheco, G. (2007). Does Auditor Industry Specialization Matter? Evidence From Market Reaction To Auditor Switches. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 26(1), 19-45.
- [18] Knechel, W. R., & Vanstraelen, A. (2007). The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 26(1). 113-131.
- [19] Lowensohn, Suzanne., Johnson, Laurence E., Elder, Randal J dan Davies Stephen P. 2007. Auditor Specialization, Perceived Audit Quality, and Audit Fee in the Local Government Audit Market. *Journal of Accounting and Public Policy*: 705-732.
- [20] Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(3).
- [21] Mgbame, C. O., Eragbhe, E., & Osazuwa, N. P. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*, 4(7), 154–159. <https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.3.653>.

- [22] Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman Due Professional Care , Akuntabilitas , Kompleksitas Audit , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13.
- [23] Nurintiati, A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Tenure Kap, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 100–112.
- [24] Nurisnaini, N., Chyntia, R., & Supriadi, Y. (2023). Pengaruh Produktivitas, Profitabilitas, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 11-20.
- [25] Owsoho, V. E., Messier, W. F., & Lynch, J. G. (2002). Error Detection By Industry Specializaed Teams During Sequential Audit Review. *Journal of Accounting Research*, 40, 883-900.
- [26] Rahmi dkk, U. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 40–52. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp40>
- [27] Siregar, & Elissabeth. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmiah*, 2(3), 1–13.
- [28] Tepalagul, N., & Lin, L. (2015). Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, Vol 30 No 1.
- [29] Panjaitan, C. M. (2014). PENGARUH TENURE, UKURAN KAP DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6061>.
- [30] Puspahani, E., Sutrisno, T., & Subekti, I. (2022). The determinants of the quality of financial statements moderated by leadership style. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(3), 175-185.
- [31] Pradipa, 2016. “Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Hubungan Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Udayana”.
- [32] Puspitasari, R., Gunawan, A., & Rachman, R. (2024). The Influence Of Liquidity, Profitability And Capital Structure On Dividend Policy: Empirical Study On The Consumption Goods Industry Sector On The Idx, 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 247-256.
- [33] Pamungkas, B., Said, J., Mohammed, N., Djanegara, M. S., Magdalena, M., Maulina, D., ... & Sarah, S. (2024). Enhancing the Competitiveness of Malaysian and Indonesian MSME Through Governance and Digitalization.
- [34] Pramiarsih, E. E., Munawar, A., Puspitasari, F., Muhammad, N. I., Listyorini, H., Pranoto, P., & Andiyan, A. (2023). After Covid-19 Sustainable Tourist Village Development and Economic Regeneration. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 2863-2868.
- [35] Pierce, B, and Sweeney, B. 2004, Cost-Quality Conflict in Audit Firms: An Empirical Investigation. *European Accounting Review*. Vol. 13. No. 1. pp. 415-441. <https://edition.cnn.com/2023/05/10/business/us-china-audit-companies-report/index.html>
- [36] Risma, R., Roestiono, H., & Suharmiati, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Bank Syariah: Studi kasus PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 169-178.
- [37] Riwoe, F. L. R., Purba, J. H. V., Rukmana, A. Y., & Judijanto, L. (2023). Impact Analysis of Education Program, Unemployment Rate, and Income Gap on Social Mobility in Jakarta. *West Science Social and Humanities Studies*, 1(05), 245-254.

*Determinant of Audit
Quality and Time
Budget*

- [38] Ross, S. A., Muktiadji, N., & Sastra, H. (2021). Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 467-474.
- [39] Sutisna, T. N., Evianti, D., & Rachman, R. (2024). Comparative Analysis of Financial Performance of Coal Energy Companies on the IDX Before and During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 3(1), 57-62.
- [40] Wahyuni, Nur dan Fitriany. 2012. Pengaruh Client Importance, Tenure, dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit. SNA Akuntansi.